

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuberkulosis (TB) adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh Bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*. *Mycobacterium Tuberculosis* dapat menyerang berbagai organ terutama paru dan organ di luar paru atau biasa disebut TB ekstra paru. TB paru menular secara droplet, paling sering melalui batuk atau bersin, saat seseorang mengidap TB paru yang tidak melakukan pengobatan secara tepat dan rutin maka kemungkinan komplikasi bisa terjadi dan berisiko menularkan kepada orang lain sehingga penyakit ini semakin berkembang. Sekitar 61% pada tahun 2021 menjadikan TBC sebagai penyakit menular paling mematikan pada urutan kedua di dunia setelah Covid 19 dan berada di urutan ke 13 sebagai faktor penyebab kematian di dunia. WHO menyatakan bahwa kasus TB di Indonesia menempati urutan ke- 2 di Dunia setelah India dengan jumlah kasus sebanyak 969.000 (WHO, 2022).

Badan kesehatan dunia mendefinisikan negara dengan beban tinggi/*high burden countries* (HBC) untuk TBC berdasarkan 3 indikator yaitu TB Sensitif obat, TB Resisten Obat dan TBC/HIV. Terdapat 48 negara yang masuk dalam daftar tersebut. Satu negara dapat masuk dalam salah satu daftar tersebut, atau keduanya, bahkan bisa masuk dalam ketiganya. Indonesia bersama 13 negara lain, masuk dalam daftar HBC untuk ke 3 indikator tersebut. Artinya Indonesia memiliki permasalahan besar dalam menghadapi penyakit TBC. *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa kurang lebih 10,6 juta jiwa di dunia menderita TB pada tahun 2022 (WHO, 2022).

Menurut data dari Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB) tahun 2022 di Provinsi Kalimantan Tengah ditemukan jumlah kasus baru tuberkulosis sebanyak 5031 kasus, lebih banyak bila dibandingkan dengan jumlah penemuan kasus pada tahun 2021 sebanyak 3599 kasus. Jumlah kasus tertinggi yang dilaporkan terdapat di kota Palangka Raya sebanyak 968 kasus, diikuti Kabupaten Kotawaringin Timur sebanyak 770 kasus, dan Kabupaten

Kotawaringin Barat dengan jumlah kasus sebanyak 665 kasus. Untuk Kotawaringin Barat dari 665 kasus yang ditemukan ada 596 pasien yang berobat terdiri dari 590 pasien TB Sensitif Obat dan 6 pasien Resisten Obat.

Berdasarkan data pasien yang berobat di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun pada Tahun 2022 terdapat 231 pasien yang terdiagnosa TB Paru, 196 pasien pengobatan di Puskesmas dan 35 pasien yang mengambil obat di poli DOTS. Dari 35 pasien yang berobat di poli DOTS tahun 2022 ada 9 pasien yang mangkir atau putus obat (Rekam Medis RSUD Sultan Imanuddin, 2023).

Sebagai upaya penanggulangan/penanganan penyebaran Penyakit TB di Indonesia, pemerintah menekankan pada strategi Program *Directly Observed Treatment Shortcourse* (DOTS). Program tersebut menyediakan semua obat anti TB secara teratur, menyeluruh dan tepat waktu yang ditetapkan oleh pemerintah. Jika tidak diobati, penyakit TB menyebabkan kesakitan selama jangka panjang, kecacatan dan kematian. Selain itu penderita bisa menularkan bakteri TB pada keluarganya, anak dan mereka juga tidak bebas bergaul (Putri, 2019).

Dukungan keluarga sangat berpengaruh terhadap proses pengobatan pasien tuberkulosis. Pasien yang mendapatkan dukungan keluarga akan merasa diperhatikan, selalu disayangi, merasa senang dan tidak kesepian. Bentuk dukungan yang demikian, dapat membuat pasien merasa termotivasi dalam menjalankan proses pengobatan dan mempengaruhi perilaku pasien, seperti penurunan rasa cemas, rasa tidak berdaya dan putus asa sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan status kesehatan pasien (Sibua, 2021).

Dukungan keluarga memiliki peranan yang besar dalam hal memberikan dorongan berobat kepada pasien. Keluarga yang pertama tahu tentang kondisi sebenarnya dan paling dekat/berkomunikasi setiap hari dengan penderita. Dorongan anggota keluarga untuk berobat secara teratur, adanya dukungan keluarga yang menjalin hubungan yang harmonis dengan penderita dan membantu penderita patuh dalam minum obatnya. Dukungan keluarga juga sangat berpengaruh pada kepatuhan minum obat pada pasien TB dalam pengobatan di fase intensif dan fase lanjutan. Hal ini disebabkan

kecenderungan penderita untuk bosan dan putus berobat saat pengobatan karena sudah memakan waktu yang lama (Wahyuni, 2021).

Kepatuhan juga merupakan faktor penentu yang cukup penting dalam efektifitas suatu sistem pelayanan kesehatan. Sistem pelayanan kesehatan terpadu dapat memperbaiki kepatuhan pasien terhadap pengobatan pasien TB. Sistem ini mencakup konseling kesehatan yang merupakan sistem pelayanan yang mendukung kemauan pasien untuk memenuhi terapinya misalnya dengan konseling dengan dokter spesialis, diskusi kelompok, dan pertemuan. Petugas yang berkompeten harus tersedia dalam melibatkan dirinya dengan berbagai multi disiplin dengan waktu pelayanan yang fleksibel dalam memberikan motivasi dan dorongan kepada penderita TB untuk teratur berobat demi kelangsungan kesembuhan penderita (Putri, 2019).

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji secara mendalam bagaimana “hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan berobat rutin pada pasien tuberkulosis paru di poli DOTS RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian. Apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan berobat rutin pada pasien tuberkulosis paru di poli DOTS RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan berobat rutin pada pasien tuberkulosis paru di poli DOTS RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah”.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi dukungan keluarga terhadap pasien tuberkulosis paru di poli DOTS RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah.

- b. Mengidentifikasi kepatuhan berobat rutin pada pasien tuberkulosis paru di poli DOTS RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah.
- c. Menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan berobat rutin pada pasien tuberkulosis paru di poli DOTS RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan penanganan penderita tuberkulosis dan masukan dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan kepada penderita tuberkulosis.

2. Manfaat Praktis

a. Pasien dan Keluarga

Sebagai informasi untuk menambah pengetahuan pasien dan keluarga tentang kepatuhan berobat rutin ke rumah sakit.

b. Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pelayanan kesehatan yaitu rumah sakit terkait dengan pengetahuan keluarga dan pasien meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit dalam mengatasi ketidakpatuhan pasien TBC berobat rutin.

c. Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan memeberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan bidang kesehatan khususnya terkait dengan upaya menurunkan ketidakpatuhan pasien TBC berobat rutin.

d. Ilmu Keperawatan

Hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan tenaga kesehatan terutama perawat mengenai dukungan keluarga dengan kepatuhan berobat rutin.

e. Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian dapat sebagai informasi pertama bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian yang serupa atau lanjutan.

E. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian yang telah dilakukan yang masih ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain antara lain:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Penulis/Tahun/ Judul	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan Dengan Yang Diteliti
1.	Siti Komariah (2021) Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan berobat rutin pada pasien tuberkulosis paru di ruang poliklinik Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain korelasi antar 2 variabel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu <i>random sampling</i> .	Terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan berobat rutin pada pasien TB paru di ruang poliklinik Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang Tahun 2021	Tempat penelitian diruang poli DOTS Rumah Sakit Sultan Imanuddin Pangkalan Bun, teknik pengambilan sampel <i>consecutive sampling</i>
2.	Siska Sibua (2021) Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan berobat penderita tuberkulosis di kabupaten Bolaang Mongondow Timur	Jenis penelitian merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan desain studi <i>cross sectional</i> . Analisis statistik yang digunakan yaitu uji <i>chi-square</i>	Terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan penderita tuberkulosis di kabupaten Bolaang Mongondow Timur	Tempat penelitian diruang poli DOTS Rumah Sakit Sultan Imanuddin Pangkalan Bun. Analisa statistik yang digunakan yaitu uji korelasi <i>Spearman</i>
3.	Muhammad Syarifuddin Nasution (2021) Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat tuberkulosis paru (TB Paru) pada pasien rawat jalan di Puskesmas Batu Horpak Kecamatan Tano Tombangan Angkola	Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan desain <i>cross-sectional</i> . Teknik <i>sampling</i> yang digunakan adalah <i>total sampling</i>	Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat tuberkulosis paru (TB Paru)	Variabel dependen kepatuhan berobat rutin, teknik pengambilan sampel <i>consecutive sampling</i>

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan berobat rutin pada pasien tuberkulosis paru di poli DOTS RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Hampir seluruh pasien tuberkulosis memiliki dukungan yang tinggi.
2. Sebagian besar pasien tuberkulosis paru patuh berobat rutin ke poli DOTS RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan berobat rutin pasien tuberkulosis paru di poli DOTS RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah.

B. Saran

Ada beberapa hal yang dapat peneliti sarankan:

1. Pasien

Diharapkan pasien tuberkulosis paru agar terus patuh untuk berobat rutin ke poli DOTS RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun sampai pengobatan selesai dan dinyatakan sembuh.

2. Keluarga Pasien

Keluarga dapat memberikan dukungan kepada pasien terutama dukungan selalu menyediakan waktu dan fasilitas untuk keperluan berobat rutin dan mengizinkan tenaga kesehatan untuk menyampaikan apapun hasil pemeriksaan dan pengobatan kepada pasien secara keseluruhan.

3. Rumah Sakit

Agar pihak RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun terutama tim PKRS dan tim TB dapat memberikan edukasi tentang pentingnya dukungan keluarga pada pasien tuberkulosis.

4. Tenaga kesehatan

Dapat memberikan edukasi/pendidikan kesehatan tentang pentingnya dukungan keluarga terhadap pasien tuberkulosis paru.

5. Institusi pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk perpustakaan dan menambah wawasan bagi mahasiswa.

6. Peneliti selanjutnya

Mengkaji kembali secara lebih mendalam pada indikator yang masih rendah yakni dukungan keluarga dalam menyediakan waktu dan fasilitas serta memberitahukan hasil pemeriksaan dan pengobatan dari dokter kepada pasien tuberkulosis paru. Peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan/membuat kuesioner khusus tuberkulosis paru untuk mengkaji kepatuhan berobat rutin.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustanti, D., Rahayu, D. Y. S., Festi, P., Hayati, W., Simanullang, P., dan Wicaksono, K. E. (2023). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Mahakarya Citra Utama: Jakarta Selatan.
- Agustina, V., Prinawatie, & Wulandari, T. (2023). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kontrol Pasien Tuberkulosis Di Puskesmas Bukit Hindu Kota Palangka Raya*. *Jurnal Ilmiah Kedokteran dan Kesehatan: Klinik*, 2(2), 29-39. <http://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/klinik>.
- Ananda, F. (2022). *Aksesibilitas Layanan Kesehatan Pada Masyarakat Suku Bajo Kelurahan Bajoe Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone*. Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Aranditio, S. (2023). *Humaniora*. <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/03/17/pekerja-buruh-dan-petani-paling-banyak-terpapar-tbc>.
- Ardiansyah. (2019). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien TB Paru Di Ruang Sentra Directly Observed Treatment Short (DOTS) Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) Makassar*. STIKES Panakkukang Makassar Prodi S1 Keperawatan.
- Arindari, D. R., & Yedi, H. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Pundi Kayu Palembang. *Jurnal Kesehatan: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 7(13), 105-114. <https://doi.org/10.52395/jkjims.v7i13.207>.
- Atlas Biomed Team. (2020). *Happy Hormones: Your Guide To Serotonin and Other Happy Chemicals*. *Atlas Biomed*, 27 May 2020, <https://atlasbiomed.com/blog/serotonin-and-other-happy-molecules-made-by-gut-bacteria/>.
- Ayuni, D. Q. (2020). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Pasien Post Operasi Katarak*. Pustaka Galeri Mandiri: Sumatera Barat.
- Darise, S. M., Yusuf, Z. K. & Basir, I. S. (2023). Pengetahuan Masyarakat Berhubungan Dengan Stigma Pada Penderita TB Paru. *Jurnal Keperawatan*, 15(2), 473-480. <http://doi.org/10.32583/keperawatan.v15i2.971>.
- Darmawan, E. S. (2022). *6 Langkah Tingkatkan Kesembuhan Orang Dengan TBC*. <https://health.kompas.com/read/2022/05/19/111500168/6-langkah-tingkatkan-kesembuhan-orang-dengan-tbc>.
- Fadhilah, N., Nuryati, E., & Ardina, R. (2021). *Asuhan Keperawatan Keluarga Aplikasi Dalam Praktik (NIC NOC, SDKI SIKI SLKI)*. Surabaya: Jakad Media Publishing.

- Fandinata, S. S., & Ernawati, I. (2020). *Management Terapi Pada Penyakit Degeneratif (Menenal, Mencegah dan Mengatasi Penyakit Degeneratif (Diabetes Mellitus dan Hipertensi))*. Graniti: Gresik.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS*. Edisi Sembilan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gumati, R. W. (2019). *Filsafat Ilmu Berdasarkan Kurikulum Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)*. CV Cendekia Press: Bandung.
- Gunawan, A. R. S., Simbolon, R. L., dan Fauzia, D. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Pasien Terhadap Pengobatan Tuberkulosis Paru Di Lima Puskesmas Se-Kota Pekanbaru*. JOM FK, (Vol. 4, Issue 2).
- Herman, A. (2022). *Pendidikan Kesehatan Peningkatan Pengetahuan dan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Berbasis Video (Pertama)*. NEM.
- Husnaniyah, D., Riyanto & Kamsari. (2022). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Hutagalung, M. S. (2021). *Penyebab Kematian Pada Pasien Stroke Serta Peran Keluarga Dalam Membantu Proses Penyembuhan Stroke, Panduan Lengkap Stroke*. Nusamedia.
- Ikamda, H. (2022). *Hubungan Spiritual Quality Dengan Kepatuhan Dalam Pengobatan Penderita Hipertensi Di Puskesmas Gatak*. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Surakarta.
- Isdairi, Answar, H., dan Sihaloho, N. T. P. (2021). *Kepatuhan Masyarakat Dalam Penerapan Social Distancing Di Masa Pandemi Covid-19*. Scopindo Media Pustaka: Surabaya.
- KBBI. (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] Available at: <https://kbbi.web.id/patuh>.
- Kemendes RI. (2022). *Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB)*. Available at: <http://sumatera.sitb.id/sitb/>
- Kemendes RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta.
- Kemendes RI. (2018). *Buku Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis*. Kementerian Kesehatan RI: Jakarta.
- Khairunnisa, T. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesembuhan Pasien Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Langkat Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan Hidup*, 4(1), 9–17. Retrieved from http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/Kesehatan_Masyarakat/article/view/472.
- Komariah, S., & Simanullang, R. H. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Berobat Rutin Pada Pasien Tuberculosis Paru Di Ruang Poliklinik Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang. *Trust Health Journal*, 4(2).

- Kurniawan, W. & Agustini, A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Keperawatan*. CV Rumah Pustaka: Jawa Barat.
- Masrur. (2020). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis Di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping 1 Sleman*. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Keperawatan
- Munawar. (2017). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Barrang Lompo Kota Makassar Tahun 2017*. Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Munir, M. (2022). *Terapi Motivasi Penderita Tuberkulosis Paru Untuk Peningkatan Mengonsumsi Obat Anti Tuberkulosis (OAT)*. Rena Cipta Mandiri: Malang.
- Murni, D. C. (2017). *Gambaran Keberhasilan Pengobatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru TBA (+) Di Wilayah Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan Tahun 2015*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta.
- Naga, S. (2017). *Ilmu Penyakit Dalam*. Yogyakarta: DIVA press.
- Nastiti, A. D., & Kurniawan, C. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kontrol Pasien TB Paru. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya*, 15(1). www.journal.stikeshangtuah-sby.ac.id.
- Nasution, M. S. (2021). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Tuberkulosis Paru (Tb Paru) Pada Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Batu Horpak Kecamatan Tano Tombangan Angkola Tahun 2021*. Universitas Aufa Royhan: Kota Padangsidempuan.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 5*. Salemba Medika: Jakarta.
- Paembonan, E. M. (2017). *Pemantauan Terapi Obat Terhadap Pasien Penderita Tuberkulosis Di Ruang Isolasi Rinra 2*. Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Perpres RI. (2021). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2021 Tentang Penanggulangan Tuberkulosis*. <https://tbindonesia.or.id/wp-content/uploads/2021/08/Perpres-Nomor-67-Tahun-2021.pdf>
- Pitters, T. S., Kandou, G. D., & Nelwan, J. E. (2018). Dukungan Keluarga Dalam Hubungannya Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberculosis Paru Di Puskesmas Ranotana Weru. In *Jurnal KESMAS* (Vol. 7, Issue 5).
- Price, S. A., dan Wilson, L. M. (2016). *Pathofisiologi Konsep Klinik Proses-Proses Penyakit*. EGC: Jakarta.
- Putri, R. R. (2019). *Hubungan Antara Kemiskinan Dan Faktor Lingkungan Dengan Status Tuberculosis Di Wilayah Kerja Kecamatan Bukaraja*. Fakultas Ilmu Kesehatan UMP: Purwokerto.
- Rekam Medis RSUD Sultan Imanuddin. (2023). *Rekap Data Pasien Tahunan*. RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun: Pangkalan Bun.

- Rumimpunu, R., Maramis, F. R. R., dan Kolibu, F. K. (2018). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dan Dorongan Petugas Kesehatan Dengan Kepatuhan Berobat Penderita Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Likupang Kabupaten Minahasa Utara. In *Jurnal Kesmas* (Vol. 7 Issue 4).
- Sarafino, E. P. (2016). *Health psychology: Biopsychosocial interaction second edition*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Sastroasmoro, S., & Ismael, S. (2014). *Dasar – Dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi ke-5*. Sagung Seto: Jakarta.
- Semiun, Y. (2021). *Teori-Teori Kepribadian Humanistis*. PT Kanisius: Yogyakarta.
- Sibua, S., & Watung, G. I. V. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Berobat Penderita Tuberkulosis di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(3), 1443-1450.
- Sofro, dkk. (2018). *HIV/AIDS: “Bahan Kuliah. Semarang: Bagian Ilmu Penyakit Dalam”*. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro: Semarang.
- Sonata, H. (2022). *Disaster Management*. Deepublish: Yogyakarta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sulung, N., & Foresa, N. (2018). Efektifitas intervensi psikoedukasi terhadap kepatuhan berobat pasien skizofrenia. In *REAL in Nursing Journal (RNJ)* (Vol. 1, Issue 1). <https://ojs.fdk.ac.id/inde>
- Supratman, T. M. (2022). *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Kontrol Pada Klien Skizofrenia Di Wilayah Kerja Puskesmas Pondoksalam Jawa Barat*. Universitas Nasional Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Keperawatan: Jakarta.
- Toulasik, Y. A. (2019). *Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi di RSUD Prof. Dr. WZ. Johannes Kupang NTT*. Skripsi, Universitas Airlangga.
- Wahyuni, D. (2021). *Buku Ajar Dasar Biomedik Lanjutan*. Deepublish: Yogyakarta.
- Wahyuni, S. (2021). *Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien TB Paru: Literature Review Naskah Publikasi*. Universitas ‘Aisyiyah: Yogyakarta.
- WHO. (2018). WHO Treatment Guedelines for Drug Resistant Tuberculosis Update. *Geneva: WHO Press*.
- WHO. (2022). *Global Tuberculosis Report*. Geneva: World Health Organization. <https://www.who.int/teams/global-tuberculosis-programme/tb-reports/global-tuberculosis-report-2022>